



**ANALISIS KESESUAIAN BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VIII SMPN 2 PINTU RIME GAYO BENER MERIAH**

TESIS

OLEH

AL 'INSAN

NPM 217.02.07.1032



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2020**



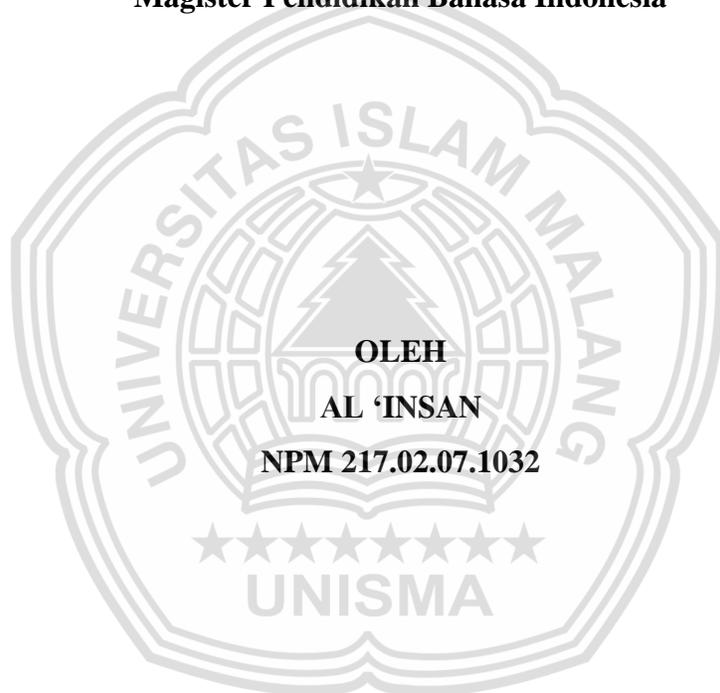
**ANALISIS KESESUAIAN BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VIII SMPN 2 PINTU RIME GAYO BENER MERIAH**

TESIS

Ditujukan kepada

Universitas Islam Malang

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**



OLEH

AL 'INSAN

NPM 217.02.07.1032

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2020**

ABSTRAK

‘Insan, Al. 2020. *Analisis Kesesuaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo Bener Meriah*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd, (II) Dr. Hj. Luluk SAP, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Buku Bahasa Indonesia, Kesesuaian

Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Jika tidak ada bahasa, maka manusia tidak dapat mengutarakan keinginannya. Begitu pula di dalam buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, buku ajar haruslah sempurna dari berbagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya peserta didik dan guru. Buku yang dimaksud adalah buku yang sudah sesuai dengan standar perbukuan (Pusbuk).

Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan: (1) Kesesuaian isi buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo, (2) Kesesuaian penyajian buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo (3) Kesesuaian bahasa yang ada di buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo dan (4) Kesesuaian kegrafikan buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat uraian dan fakta secara sistematis dan akurat. Penelitian ini juga penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan mengambil data dari buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP yang ditulis oleh M. Wahyudianto, dan buku ini digunakan oleh salah satu Sekolah Menengah Pertama di Aceh yaitu SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi pada buku-buku pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama yang berada pada wilayah Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

Hasil dari analisis kesesuaian buku pelajaran ini berdasarkan standar dari Pusat Perbukuan adalah sesuai jika digunakan pada jenjang SMP dengan kurikulum 2013. Kesuaian ini dari segi: (1) Isi atau Materi mencapai 94,8%; (2) Penyajian Buku Pelajaran mencapai 91,6%, (3) Bahasa mencapai 100%, dan (4) Kefrafikan mencapai 86,25%.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian penggunaan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII semester I karya M. Wahyudianto ini telah memenuhi kriteria kesesuaian berdasarkan standar perbukuan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah

ABSTRACT

‘Insan, Al. 2020. *Conformity Analysis of Indonesian Language Book of Eight Grade at SMPN 2 Pintu Rime Gayo Bener Meriah*. Thesis, Study Program of Indonesian Language Education, Pascasarjana Program, University of Islamic Malang. Advisors: (I) Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd, (II) Dr. Hj. Luluk SAP, M.Pd.

Keywords: Analysis, Indonesian Language Book, Conformity

Language can be interpreted as a communication medium that is needed by humans. If there is no language, then humans cannot express their desires. Similarly, in learning in schools requires language as a medium of communication. Likewise in textbooks used by students, especially Indonesian subjects. Therefore, textbooks must be perfect from various aspects in presenting materials that will be used as a source of information for the community, especially students and teachers. The book in question is a book that is in accordance with bookkeeping standards (Pusbuk).

The purpose of this analysis is to describe: (1) the suitability of the contents of Indonesian language textbooks in class VIII of SMP 2 Pintu Rime Gayo, (2) the suitability of the presentation of Indonesian language textbooks in class VIII of SMP 2 Pintu Rime, (3) Conformity of language in Indonesian textbooks VIII grade at SMPN 2 Pintu Rime Gayo, and (4) Conformity in the reflection of Indonesian textbooks at VIII grade at SMPN 2 Pintu Rime Gayo.

This study uses qualitative methods that are descriptive and directed to provide factual fluctuations systematically and accurately. This research is also a library research (Library Research) by collecting data from the eighth grade Indonesian textbooks of junior high school written by M. Wahyudianto, and this book is used by one of the junior high schools in Aceh, namely SMPN 2 Pintu Rime Gayo, Bener Meriah Regency. Data collection techniques used in this study were observation. Observation on Indonesian language textbooks used by VIII Middle School students in the Pintu Rime Gayo area of Bener Meriah Regency.

The results of the analysis of the suitability of this textbook based on standards from the Book Center are appropriate if used at the SMP level with the 2013 curriculum. This suitability is in terms of: (1) Content or Material, which with the percentage of conformity reaching 94.8%; (2) Presentation of Textbooks, which with a percentage of conformity reaching 91.6%, (3) Language, with an overall percentage of 100%, and (4) Grafting, which the overall suitability percentage reached 86.25%.

Based on the results of the suitability analysis of the use of Indonesian language textbooks for junior high school/ MTs class VIII semester I by M. Wahyudianto has met the suitability criteria based on book standards for use in the learning process at SMPN 2 Pintu Rime Gayo, Bener Meriah Regency.



BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat mengenai 1) konteks penelitian, 2) fokus penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian dan 5) definisi istilah.

Adapun subbab-subbab tersebut sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan keinginan atau maksudnya secara jelas. Bahasa senantiasa mendampingi kegiatan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari. Untuk memahami tutur kata seseorang, dibutuhkan media komunikasi yang disepakati bersama. Media tersebut adalah bahasa.

Salah satu tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Berkaitan dengan tujuan di atas diharapkan siswa dapat menemukan potensi dirinya dalam berbahasa. Potensi itu dapat dipraktikkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2016. Dalam hal ini, buku teks kurikulum 2013 yang masih digunakan sekarang ini adalah buku yang langsung disusun oleh pemerintah melalui lembaga kependidikan. Buku pelajaran merupakan salah satu instrument dalam sebuah proses belajar mengajar. Buku pelajaran ini pula merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat

penting keberadaannya. Buku pelajaran yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Buku pelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan dan belajar sebuah disiplin keilmun. Oleh karena itu, buku ajar atau buku pelajaran haruslah sempurna dari berbagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya peserta didik dan guru.

Dunia pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan kesempurnaan sebuah buku ajar setiap disiplin ilmu. Terdapat aturan aturan dan kriteria kesesuaian tertentu dalam penyusunan dan penyajian buku. Seperti halnya menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdapat empat kriteria kesesuaian sebuah buku pelajaran, yaitu kesesuaian isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Secara umum, sebelum sebuah buku pelajaran digunakan oleh guru dan peserta didik, buku tersebut dinilai kesesuaiannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata buku pelajaran atau buku ajar masih mengalami permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) materi yang ada didalamnya, terdapat gambar-gambar yang mengandung pornografi dan tak pantas bagi peserta didik, terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dalam masalah lainnya permasalahan tersebut akan cepat terungkap jika terkait dengan sara, akidah, ideologi kewarganegaraan, *multicultural* dan lain sebagainya.

Kusdaryani dan Trimo (2009:15) mengatakan bahwa pendidikan sebagai suatu *system*. Dalam sistem tersebut mencakup unsur-unsur (elemen, komponen) diantaranya sebagai berikut: (1) pendidik: subyek yang memberikan bimbingan, pesan, nilai-nilai pengaruh atau pengetahuan; (2) peserta didik manusia muda yang belum dewasa, sebagai masukan bahan mentah (*input*); (3) tujuan pendidikan: kearah mana manusia muda itu akan di bawa dibimbing atau dijadikan apa, sebagai keluaran, hasil atau lulusan (*output*); (4) materi pendidikan: nilai-nilai, pesan, pengaruh atau pengetahuan yang akan ditanamkan; (5) proses pendidikan: interaksi antara pendidik dengan peserta didik; (6) sarana prasarana pendidikan: kurikulum, metode, model, pendekatan, media, sumber belajar yang dimanfaatkan (*instrumental input*); dan (7) tempat atau lingkungan pendidikan: dimana bimbingan itu dilaksanakan (*environmental input*).

Karena pendidikan merupakan sebuah sistem, yaitu kesatuan yang terdiri atas unsur-unsur (elemen, komponen) yang saling terkait dan saling menentukan, saling melengkapi sekaligus saling membatasi. Maka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional masing-masing komponen dalam pendidikan harus saling mendukung. Seperti yang telah dijabarkan di atas, buku-buku merupakan salah satu unsur sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Selain itu buku juga dapat memberikan fasilitas pendukung keberhasilan belajar seseorang peserta didik atau keberhasilan mengajar seorang guru. Buku merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantunya dalam proses kegiatan belajar baik yang berlangsung di sekolah

ataupun sebagai sarana penunjang belajar di rumah. Buku menjadi salah satu faktor kebutuhan belajar bagi peserta didik, maka tak ayal bila buku menjadi salah satu kebutuhan mendasar bagi peserta didik. Melalui kegiatan membaca buku, peserta didik menjadi tahu tentang berbagai hal yang sebelumnya mereka belum ketahui.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka tentu semakin berkembanglah buku-buku yang ada. Hal itu dapat terlihat sekarang ini banyak buku-buku sekolah yang beragam jenisnya. Salah satu contohnya adalah buku Sekolah Menengah Pertama. Buku Sekolah Menengah Pertama bisa diunduh oleh siapapun baik oleh sekolah, guru, bahkan oleh peserta didik.

Melalui buku pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi baru meskipun informasi tersebut diperoleh dari sumber lain selain dari guru. Seperti paradigma pendidikan yang akhir-akhir ini bergeser dari guru sebagai pusat pembelajaran kepada peserta didik perlu didorong dan diberikan dan peluang untuk mencari informasi dari berbagai sumber ilmu, seperti bukan pelajaran. Oleh karena itu, peran buku pelajaran sebagai sumber informasi bagi peserta didik setidaknya memiliki kualitas baik yang memenuhi kriteria standar penilaian buku sekolah, guru, peserta didik bahkan orang tua peserta didik harus mampu memilih dan memilah buku-buku yang baik dan layak digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dengan harapan peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang baik serta berkualitas pula melalui buku pelajaran.

Sesuai keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) maka menetapkan bahwa dalam melakukan pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan menengah melalui standar isi buku teks pelajaran, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 tahun 2008 yang telah di perbarui dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 Tahun 2016 yang isinya mengenai isi buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kesesuaian untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku.

Merujuk pendapat Sutikno (2013:3), selama ini kelemahan dalam dunia pendidikan lebih disamaratakan dengan kualitas guru sebagai penyampai materi pembelajaran yang paling utama. Padahal apabila dilihat dari jauh sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru semata. Banyak variabel- variabel lain yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan pendidikan, terutama dalam paradigm pendidikan yang akhir-akhir ini bergeser kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pendidikan berfokus pada peserta didik yang menentukan pada keaktifan para peserta didik untuk menuntut peran buku pelajaran sebagai sumber informasi menjadi sangat penting.

Sangat jelas pendapat dari Sutikno (2013:3) bahwa peserta didik dalam posisinya sebagai pusat pembelajaran dituntut untuk aktif mencari berbagai sumber pengetahuan dari berbagai maca sumber belajar, utamaya adalah sumber belajar dari buku-buku pelajaran.

Maka dalam mencapai buku sebagai sumber belajar yang standar diperlukan adanya sebuah penilaian kesesuaian buku-buku yang beredar di sekolah-sekolah dalam penilaian buku-buku yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Penilaian tersebut tidaklah harus dilakukan oleh pemerintah utamanya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk). Namun penilaian buku-buku pelajaran dapat dinilai kelayakannya oleh para pengguna buku khususnya oleh guru dengan merujuk pedoman penilaian kelayakan buku seperti yang sudah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ataupun oleh pusat perbukuan (Pusbuk) yang meliputi kelayakan isi/ materi dalam buku, kelayakan dalam penyajian buku, kelayakan kebahasaan dalam buku, serta kelayakan kegrafikaan buku tersebut.

Sementara itu, buku-buku pelajaran pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Guru sering kali tidak merujuk pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam perencanaan dan implementasi pembelajarannya, tetapi kebanyakan guru justru merujuk pada buku teks pelajaran yang digunakannya atau yang sudah dipilih oleh sekolahnya. Dengan demikian, buku-buku pelajaran haruslah disusun dengan baik dan benar terutama kaitannya dengan konsep dan aplikasi konsep, agar buku justru tidak menjadi sumber pembodohan bagi peserta didik, melainkan menjadi sumber kecerdasan bagi peserta didik.

Dengan kedudukan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sangat penting bagi peserta didik, maka dibutuhkan pula penunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik. Salah satu penunjang tersebut adalah dengan buku

pelajaran bagi peserta didik. Buku pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang strategis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena buku menjadi sarana yang sangat penting dalam upaya pengembangan dan pencapaian kompetensi berbahasa serta pengembangan sikap dan budi pekerti peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang belum memperhatikan kesesuaian isi/ materi, kesesuaian penyajian, kesesuaian bahasa, serta kesesuaian kegrafikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, khususnya untuk peserta didik kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama.

Buku teks tersebut adalah buku pelajaran yang wajib digunakan di sekolah dalam proses belajar dan mengajar termasuk pemberian tugas pada peserta didik dan pembuatan soal-soal ujian. Banyaknya buku pelajaran yang beredar khususnya buku Bahasa Indonesia sehingga memberikan banyak pilihan bagi para pengguna buku dalam menentukan buku yang digunakan. Kepala sekolah dan para guru diminta untuk senantiasa memanfaatkan buku pelajaran di sekolah secara maksimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan naskah yang bermutu yang akan mengunggah keingintahuan siswa pada mata pelajaran tertentu, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan kelanjutan pada buku-buku tersebut.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku pelajaran ditentukan oleh kualitas buku pelajaran. Dalam pengukuran kualitas buku ajar harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa dan penyajian grafik. Menurut

Permendiknas (2016: 2) dalam panduan pengembangan bahan ajar menjelaskan kriteria buku yang baik, yaitu: buku pelajaran yang baik adalah buku pelajaran yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang fikiran-fikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka buku sekolah diharapkan benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari segi standar kurikuler, isi, maupun dari segi mudah atau tidaknya dicerna oleh guru dan peserta didik, buku ajar yang digunakan siswa kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi apabila banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan berakibat perbedaan pemahaman antara pemahaman siswa dengan apa yang dimaksudkan dalam buku ajar, sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karna dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen (tetap). Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku ajar tersebut.

Selain kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep dan kebenaran bahasa yang menjadi penentu kualitas buku ajar. Media gambar juga mempunyai peranan penting selain untuk menarik konsumen untuk membeli buku, fungsi

utama media gambar adalah memberi penjelasan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan mengenai informasi yang terdapat dalam buku ajar.

Menurut Wijayani (2014:5), gambar pada buku ajar akan berfungsi secara efektif jika gambar tersebut sesuai dengan isi materi dalam buku pelajaran.

Dalam penggunaan buku pelajaran sendiri harus dipilih mana buku pelajaran yang layak digunakan dan mana yang tidak layak digunakan. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah buku pelajaran untuk dipakai untuk bahan ajar khususnya buku-buku pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak termasuk Buku Sekolah Elektronik (non-BSE) yang beredar untuk siswa kelas VIII (delapan) SMPN 2 pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Buku yang ingin peneliti jadikan penelitian adalah buku pelajaran yang digunakan oleh Sekolah Menengah Pertama yang berada pada SMPN 2 pintu Rime Gayo Bener Meriah. Dipilihnya buku pelajaran tersebut yang tidak termasuk BSE karena seperti yang telah dijelaskan diawal, bahwa buku BSE sudah lolos pengujian kesesuaian oleh Badan Standar Nasional (BSNP) ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Sekolah Menengah Pertama yang berada pada wilayah pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Setelah dilakukan obsevasi dan wawancara dengan guru-guru yang mengajar di kelas VIII (delapan). Pada sekolah tersebut maka diperoleh buku Bahasa Indonesia untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama dengan judul Buku Bahasa Indonesia Strategi Tepat Anak Pintar, yang ditulis oleh penulis M. Wahyudianto dan diterbitkan oleh CV. Putra Kertonatan. Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan buku tersebut adalah SMP Negeri 2 Pintu

Rime Gayo. Para guru yang menggunakan buku pelajaran tersebut beralasan bahwa buku pelajaran tersebut sudah disediakan oleh sekolah sehingga tinggal memakai saja serta isi bukunya sederhana tetapi memuat materi yang cukup lengkap. Walaupun sudah disediakan oleh sekolah, bagus dan simpel belum tentu memenuhi standar kelayakan buku pelajaran seperti yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) ataupun pusat perbukuan (Pusbuk) tentang standar kesesuaian buku yang memenuhi 4 standar kesesuaian, yaitu standar kesesuaian isi/ materi, standar kesesuaian penyajian, standar kesesuaian bahasa dan standar kesesuaian grafiknya. Dari sini, peneliti ingin mengetahui apakah buku tersebut memang sudah memenuhi standar kesesuaian buku sehingga buku tersebut sudah sesuai apabila digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.

Selain alasan tersebut peneliti juga ingin menilai buku yang ditulis oleh M. Wahyudianto tersebut apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang akan diberlakukan yaitu kurikulum 2013, yang mana orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).

Buku pelajaran yang baik selayaknya buku yang mencerminkan pengintegrasian antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) secara seimbang. Serta buku yang baik adalah buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, utamanya peserta didik kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama, yang mana peserta didik kelas VIII (delapan) masih berada pada tahap operasional konkrit yang baru mulai

belajar memahami. Sehingga kurang tepat jika pada peserta didik kelas VIII (delapan) yang dalam bukunya banyak menuntut siswa untuk menyampaikan informasi dalam bentuk berita dengan lancar.

Bertolak dari permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kesesuaian buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul buku “Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Semester I” yang ditulis oleh M.

Wahyudianto dan diterbitkan oleh CV. Putra Kertonatan apakah sudah layak digunakan sebagai bahan ajar yang khususnya diperuntukkan untuk kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama kaitannya dengan aspek kesesuaian isi/ materi, kesesuaian penyajian, kesesuaian bahasa dan kesesuaian kegrafikaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan tingkat kemampuan berfikir siswa kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: **“Analisis Kesesuaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo Bener Meriah”**. (suatu kajian sebagai kesesuaian buku pelajaran).

1.2 Fokus Penelitian

Dari berbagai permasalahan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Maka penelitian ini memfokuskan permasalahan yang ada berkaitan dengan buku pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk siswa kelas VIII (delapan) SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah sebagai buku pelajaran yang beredar di Sekolah Menengah Pertama tersebut ada yang belum terseleksi kesesuaiannya oleh pemerintah (kesesuaian isi/ materi, kesesuaian penyajian, kesesuaian bahasa dan kesesuaian kegrafikan). Dalam penelitian ini

peneliti akan melakukan pada 4 (empat) hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian isi buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo berdasarkan Standar Pusat Perbukuan (Pusbuk).
- 2) Kesesuaian penyajian buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo berdasarkan Standar Pusat Perbukuan (Pusbuk).
- 3) Kesesuaian bahasa yang ada di buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo berdasarkan Standar Pusat Perbukuan (Pusbuk).
- 4) Kesesuaian kegrafikan buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo berdasarkan Standar Pusat Perbukuan (Pusbuk).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kesesuaian isi buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.
- 2) Mendeskripsikan kesesuaian penyajian buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.
- 3) Mendeskripsikan kesesuaian bahasa yang ada di buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.
- 4) Mendeskripsikan kesesuaian kegrafikan buku pelajaran Bahasa

Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian analisis ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Islam Malang

Hasil penelitian dapat menambah pustaka sebagai acuan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

b. Bagi Siswa

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan lebih efektif fleksibilitas belajar siswa secara optimal.

c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian analisis ini diharapkan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, efisien dan menarik.

d. Bagi Peneliti

Memberi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam bidang analisis khususnya dalam penggunaan buku

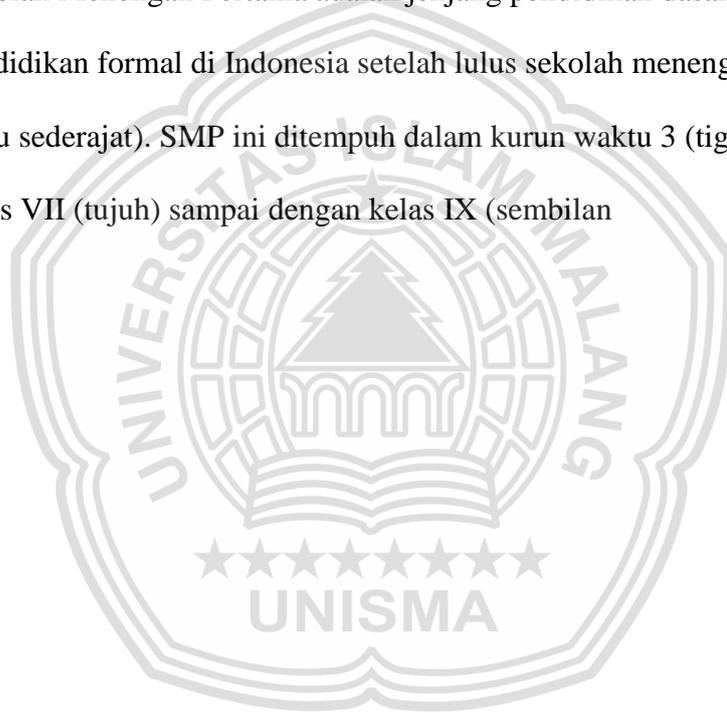
pelajaran sebagai sumber belajar dan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang dipakai dalam judul, maka istilah-istilah tersebut perlu ditegaskan maknanya. Beberapa istilah yang digunakan di dalam judul penelitian yaitu analisis, buku pelajaran dan Bahasa Indonesia (sebagai mata pelajaran di SMP).

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pemahaman yang dapat di mengerti arti keseluruhannya.
2. Kesesuaian isi adalah kesesuaian sebuah buku pelajaran yang harus memenuhi unsur kesesuaian materi dan ketersediaan materi pendukung.
3. Kesesuaian bahasa adalah kesesuaian sebuah buku pelajaran yang harus memenuhi unsur bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa; pemakaian bahasa yang komunikatif; dan pemakaian bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir
4. Buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan ajar tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa.

5. Pendidikan Bahasa Indonesia adalah suatu upaya untuk mendorong seseorang menjadi lebih baik dan maju dengan berdasarkan norma dan nilai kebaikan yang ada dalam kehidupan sehingga terbentuknya *insanul kamil* dalam diri setiap orang. Pendidikan ini menyangkut aspek akal dan batin, rohani dan jasmani serta akhlak dan keterampilan.
6. Sekolah Menengah Pertama adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama (atau sederajat). SMP ini ditempuh dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun dari kelas VII (tujuh) sampai dengan kelas IX (sembilan)





BAB VI PENUTUP

Bagian ini memuat 1) simpulan hasil penelitian, 2) saran dan keterbatasan penelitian.

1.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian analisis buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs kelas VIII semester I yang ditulis oleh M. Wahyudianto, maka ada beberapa kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

- 1) Isi/ materi buku tersebut sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian sebesar 94,8%.
- 2) Penyajian buku tersebut sudah sesuai tingkat kesesuaian sebesar 91,6%.
- 3) Bahasa dalam buku pelajaran ini sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian sebesar 100%.
- 4) Kegrafikan pada buku pelajaran ini juga sesuai tingkat kesesuaian sebesar 86,25%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Pintu Rime Gayo yang ditulis oleh M. Wahyudianto mempunyai kesesuaian buku pelajaran yang baik, dan apabila digunakan dalam kurikulum yang akan datang, yaitu kurikulum 2013 masih sesuai sebagai salah satu referensi buku pelajaran oleh siswa.

1.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013 pada jenjang SMP/ Sederajat sebagaimana berikut ini:

1. Bagi guru khususnya guru SMPN Pintu Rame Gayo hendaknya mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Selain itu, guru hendaknya juga menambah buku pegangan atau referensi buku lain selain buku Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs kelas VIII karya M. Wahyudianto ini. Penambahan referensi lain bertujuan untuk mengembangkan materi dan mengatasi kebosanan siswa saat membaca buku tersebut, mengingat buku karya M. Wahyudianto tersebut masih memiliki kekurangan salah satunya dalam segi desain tampilan.
2. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang perlunya menggunakan buku acuan pembelajaran yang sesuai dengan kesesuaian standar dari Pusat Perbukuan (Pusbuk) yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2010. *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang KI dan KD pada Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusdaryani dan Trimo. 2009. *Landasan Kependidikan*. Semarang: IKIP PGRI.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing ; Dasar- Dasar Pemahaman dan Penulisan Buku Text*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pohan, Rusdi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliani. 2011. *Media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (Bahan Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suparman, Atwi. (1997). *Model-Model Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI.
- Syafitri, Lely. 2017. *Analisis perbandingan kelayakan isi buku ajar PAI SMP Kelas IX Terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar dalam Persepektif Kurikulum 2013*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syarofah, Binti. 2012. *Perbandingan Tingkat Keterbacaan BSE dan Non-BSE Bahasa Indonesia Untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayani, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*.
Pakar Raya Pustaka.

Yulianti, Uki Hares. 2011. *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks BSE Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VII Karya Ratna Susanti, Atikah Anindyarini-Sri Ningsih dan Maryati-Sutopo: Kajian Isi, Penyajian dan Bahasa*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.



